



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**RENCANA KERJA  
(RENJA)  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

Pertama-tama mari kita senantiasa memanjatkan rasa puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya penyusunan Rencana Kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan acuan perencanaan kegiatan Tahunan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan penjabaran per tahun dari Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, merujuk pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021. Adapun penyusunan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan amanat dari Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dan diatur lebih rinci dalam Permendagri nomor 54 tahun 2010.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut dalam Penyusunan Rencana Kerja (Renja) ini diucapkan terima kasih, kami sangat menyadari bahwa Penyusunan Renja ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan, semoga penyusunan Renja ini bermanfaat bagi pembangunan di Bidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal,                      Juli 2019

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil,  
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

  
**SYAFRIWAN, SE**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660912 199603 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan hukum .....	2
1.3. Maksud dan tujuan .....	3
1.4. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.....	13
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.....	28
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD .....	30
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	41
BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN	
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	44
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan.....	47
3.3. Program dan Kegiatan.....	47
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan .....	61
BAB V PENUTUP .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perencanaan mempunyai peran penting dalam rangka percepatan pencapaian visi dan misi dalam pembangunan suatu wilayah dalam menuju suatu titik yakni kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintah yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, cakupan perencanaan pembangunan nasional perlu memperhatikan tujuannya yang antara lain menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar Pusat dan Daerah. Pasal tersebut menegaskan bahwa perencanaan pembangunan nasional dibangun secara makro oleh pemerintah pusat untuk kemudian menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan dengan skala yang lebih spesifik. Perencanaan yang disusun baik di tingkat pusat maupun daerah memiliki beberapa tahapan sebagai berikut : rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah, dan rencana pembangunan tahunan. Demi menjaga keserasian dan sinergitas pembangunan dari tingkat pusat hingga daerah, setiap kabupaten/kota diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan tetap mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya.

Dalam rangka sinkronisasi perencanaan pembangunan dan pencapaian rencana pembangunan daerah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang berfungsi sebagai rencana jangka menengah SKPD yang mengacu pada RPJMD, kemudian diterjemahkan lebih spesifik kedalam rencana tahunan SKPD yang disebut dengan Rencana Kerja (Renja) SKPD mengacu pada RKPD Kabupaten.

Pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Pada pasal 2 disebutkan bahwa ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah salah satunya adalah Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD).

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini merupakan dokumen komprehensif berwawasan 1 (satu) tahun. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016- 2021 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta perwujudan program dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan induk Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk lima tahun ke depan.

Rancangan Rencana Kerja (RENJA) ini memuat program, kegiatan, tujuan, sasaran dan target yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah di Tahun 2020 dengan fokus utama pelayanan adalah menggerakkan ekonomi rakyat, percepatan pembangunan, peningkatan produktifitas dan kesejahteraan rakyat dalam kerangka kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Rencana Kerja disusun berdasarkan :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 RPJP Nasional 2005 – 2025.
6. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 RPJM Nasional 2010 – 2014.
11. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Untuk Usaha Mikro dan Kecil
12. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

13. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
14. Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 12).
16. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 72 Tahun 2017 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021;
17. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 55 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 53 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 Nomor 57)

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja adalah sebagai untuk memberikan gambaran mengenai kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program dan kebijakan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja adalah :

1. Memberikan arahan bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat;
2. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran dan berkesinambungan;

4. Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pembangunan daerah.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 disusun sebagai berikut:

**BAB I       PENDAHULUAN**

Bab I berisi uraian tentang Latar Belakang, Landasan Hukum Renja 2020, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan

**BAB II       EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Bab II menjelaskan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD Review terhadap Rancangan Awal RKPD serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

**BAB III     TUJUAN DAN SASARAN**

Bab III menjelaskan tentang Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja SKPD, Program dan Kegiatan SKPD

**BAB IV     RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

Bab IV Menyediakan Rencana Kerja dan Pendanaan

**BAB V       PENUTUP**

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 dan pencapaian kinerja Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditujukan untuk mengidentifikasi sejauhmana kemampuan SKPD dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.



**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**  
**dan Pencapaian Renstra Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan s/d Tahun 2019**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Nama SKPD : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Lembar : 1

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	01	14		<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b>									
			14.16	Pengembangan dan Pendampingan Usaha Penerima Kredit UMKM	Fasilitasi dan dukungan pembiayaan KUR bagi UMKM	17 Laporan	-	-	-	-	4 Laporan	4 Laporan	41,17%
			14.17	Pendampingan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT)	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT	648 Sertifikat usaha mikro	-	100 Sertifikat usaha mikro	150 Sertifikat usaha mikro	150%	-	150 Sertifikasi Usaha Mikro	23,15%
1	01	16		<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>									
			16.16	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah pertumbuhan UMKM	360 orang, 13 Kecamatan	60 orang, 3 Kecamatan	60 orang, 3 Kecamatan	60 orang 3 Kecamatan	100%	60 orang, 3 Kecamatan	180 orang, 9 Kecamatan	50%

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)	
								Target Renja SKPD tahun 2018	Target Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	01	17		<b>Program Pengembangan Sistem pendukung bagi Koperasi/usaha mikro dan Kecil</b>									
			17.09	Penyelenggaraan promosi Produk UMKM	Fasilitasi produk UKM melalui pameran dalam negeri	7 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	2 Kali	4 Kali	57,14%
			17.12	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah	Pengembangan Sistem Pendukung usaha bagi mikro kecil menengah	70 Kop/KSP/USP/ Kop dan 313 UMKM	15 Kop/KSP/USP/ Kop dan 50 UMKM	25 Kop/KSP/ USP dan 50 UMKM	25 Kop/KSP/ USP dan 50 UMKM	100%	-	40 Kop/KSP/USP/Ko p dan 100 UMKM	82%
			17.13	Pembinaan Usaha Mikro	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM	64 usaha mikro	64 usaha mikro	-	-	-	-	64 usaha mikro	100%
1	01	18		<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>									
			18.05	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	80%	35%	40%	40%	100%	60%	45%	56,25%
			18.18	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	80%	44%	50%	45%	100%	60%	50%	62,5%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	18.27	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	74 Koperasi / 115 Koperasi	37 Koperasi / 25 Koperasi	12 Koperasi baru, 25 koperasi tidak aktif	12 Koperasi baru, 25 koperasi tidak aktif	100%	10 Koperasi baru, 15 koperasi tidak aktif	59 Koperasi / 65 koperasi	68,13%
	18.34	Pemberdayaan Dekopinda	Peningkatan aktivitas dan usaha koperasi	290 Kop dan 1 keg	50 kop dan 1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	60 kop	2 kali, 110 Koperasi	38%
	18.36	Penataan dan Kelembagaan Koperasi	Bertambahnya koperasi aktif	118 Koperasi	26 Koperasi	22 Koperasi	22 Koperasi	100%	22 Koperasi	70 Koperasi	59,32%
	18.37	Pelatihan Manajemen Usaha koperasi	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	180 orang	-	-	-	-	60 orang	60 orang-	33,33%
1	01	15	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>								
	15.07	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	12 Kali	3 kali	2 kali	2 kali	100%	1 Kali	6 kali	50%
	15.08	Pelaksanaan terhadap UTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perengkapannya) serta Tera/Tera Ulang	Tercapainya Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat	13 Kecamatan	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	6 Kecamatan	13 Kecamatan	100%

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	01	20		<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>									
			20.17	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Peningkatan dan Pengembangan Produk ekspor dan impor	7 Komoditi, 23 kegiatan	7 komoditi, 3 Kegiatan	1 Dokumen, 1 kegiatan	1 Dokumen, 1 kegiatan	100%	-	7 komoditi, 4 Kegiatan, 1 dokumen	58,70%
			20.18	Forum Komunikasi Peningkatan ekspor daerah	Terwujudnya kerjasama Forum komunikasi peningkatan ekspor daerah Kab. Tanjab Barat	3 kali	2 kali	-	-	-	-	2 Kali	70%
1	01	21		<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>									
			21.09	Pengawasan Sembako dan Pupuk Bersubsidi	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan	13 Kecamatan	13 Kecamatan	-	-	-	-	13 Kecamatan	100%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	21.11	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Peningkatan Pemasaran hasil produksi daerah	49 Kali	13 kali	3 kali	3 kali	100%	3 Kali	19 Kali	38,78%
	21.12	Pendataan Ulang/Identifikasi pedagang dalam Kab. Tanjab Barat	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal	3 dokumen, 120 buku	3 dokumen	-	-	-	-	3 Dokumen	2,44%
	21.15	Pembinaan/Pengawasan BBM dan LPG 3 Kg, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terwujudnya pembinaan peredaran Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi yang tertib	13 Kecamatan	-	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100%
1	01	22	<b>Program Pembinaan Pedagangan Kaki Lima dan Asongan</b>								
	22.07	Penataan dan Pengawasan Pasar	Terlaksananya penataan dan pengawasan pasar dalam Kab. Tanjab Barat	60 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	36 Bulan	60%
	22.08	Pemeliharaan Rutin/berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat	60 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	36 Bulan	60%
	22.10	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan), (APBN dan atau APBD)	Pembangunan Pasar Kecamatan	7 Unit	1 Unit	5 Unit	5 Unit	100%	2 Unit	8 Unit	114%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan			
					Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	01	23	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>									
		23.07	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Unit IKM yang dibina	400 unit IKM	200 unit IKM	50 IKM	50 IKM	100%	50 unit IKM	300 unit IKM	75%
		23.12	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	25 unit Industri kreatif	5 unit industri kreatif	5 unit industri kreatif	5 unit industri kreatif	100%	5 unit industri kreatif	15 unit industri kreatif	60%
		23.13	Keikutsertaan dalam pameran promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Persentase peningkatan omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi	20%	-	-	-	-	10%	10%	50%
		23.25	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perda Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat (RIPIK)	1 Perda RIPIK	-	1 Perda RIPIK	-	-	1 dokumen	1 dokumen	50%
1	01	28	<b>Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial</b>									
		28.03	Peningkatan kualitas kemasan bagi pelaku IKM	Meningkatnya kualitas kemasan pada industri makanan dan minuman	120 IKM	40 IKM	20 IKM	20 IKM	100%	20 IKM	80 IKM	66,67%

Kode	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
					Target Renja SKPD tahun 2018	Realisasi Renja SKPD tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	28.07	Peningkatan Kualitas bagi pelaku IKM	96 orang	16 orang	20 orang	-	0%	-	16 orang	16,67%
	28.09	Fasilitas Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	4 IKM	-	2 IKM	2 IKM	100%	-	2 IKM	50%
	28.10	Pembentukan Sentra Kopi	1 Sentra	-	1 Sentra	-	0%	1 Sentra	1 Sentra	100%

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**

Kinerja pelayanan yang dikedepankan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mengelola bidang koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagaimana tabel 2.2.1 berikut





Tabel 2.2.1  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD					Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(15)
1	Pendataan Database UKM			-	-	3000 UMKM 7 Kec.	3500 UMKM 6 Kec.	315 Buku	-	-	0%	90%	
2	Fasilitas dan Dukungan pembiayaan KUR bagi UKM			-	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	4 Laporan	-	0%	100%	100%	
3	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT			-	100 Sertifikat Usaha Mikro	100 Sertifikat Usaha Mikro	100 Sertifikat Usaha Mikro	100 Sertifikat Usaha Mikro	-	0%	0%	100%	
4	Jumlah Pertumbuhan UMKM			60 orang 3 Kec.	120 orang 4 Kec.	60 orang 2 Kec.	60 orang 2 Kec.	60 orang, 2 Kec.	100%	50%	100%	100%	
5	Fasilitasi Produk UKM melalui Pameran Dalam Negeri			1 Kali	4 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	25%	100%	100%	

6	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Mikro Kecil Menengah			15 Kop/KSP /USP Kop dan 143 UMKM	15 Kop 25 UKM	-	10 Kop/ UMKM	10 Kop/ UMKM	100%	100%	-	100%	
7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM			40 Usaha Mikro	-	-	-	-	100%	-	-	-	
8	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi			35%	40%	60%	75%	80%	100%	100%	100%	100%	
9	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			45%	50%	60%	70%	80%	100%	100%	80%	100%	
10	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif			10 Kop/25 Kop	12 Kop/22 Kop	15 Kop/20 Kop	17 Kop/25 Kop	20 Kop/20 Kop	100%	100%	70%	100%	
11	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			50 Kop	2 Kali	60 Kop	60 Kop	70 Koperasi	100%	50%	80%	100%	
12	Bertambahnya Koperasi Aktif			20 Kop	22 Kop	22 Kop	25 Kop	30 Koperasi	100%	100%	100%	100%	
13	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi			-	-	60 orang	60 orang	60 Org	-	-	100%	100%	
14	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi			50 Kop	2 Kali	2 kali	60 Kop	70 Koperasi	80%	50%	50%	100%	
15	Terwujudnya peningkatan Pengawasan barang beredar			13 Kec	-	-	-	-	100%	-	-	-	

16	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen			-	3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 kali	-	67%	33%	100%	
17	Terwujudnya Peredaran barang berbahaya yang tertib			13 Kec	-	-	-	-	100%	-	-	-	
18	Tercapainya Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat			-	13 Kec	13 Kec	13 Kec	13 Kec	-	90%	50%	100%	
19	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor dan Impor			3 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%	20%	0%	90%	
20	Terwujudnya kerjasama Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah Kab. Tanjab Barat			2 Kali	1 Kali	1 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	0%	0%	100%	
21	Terwujudnya perdagangan pupuk bersubsidi dan Sembako sesuai dengan ketentuan			13 Kec	-	-	-	-	100%	-	-	-	
22	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi daerah			8 Kali	8 Kali	8 Kali	8 Kali	8 Kali	90%	38%	38%	95%	

23	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal			3 Dokumen	30 Buku	30 Buku	30 Buku	30 Buku	100%	0%	0%	95%	
24	Terwujudnya Pembinaan peredaran Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan pupuk bersubsidi yang tertib			13 Kec.	13 Kec.	13 Kec.	13 Kec.	13 Kec.	90%	90%	90%	90%	
25	Terlaksananya penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kab. Tanjab Barat			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	100%	90%	100%	
26	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat			12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	100%	90%	100%	
27	Terlaksananya Pembangunan Pasar Kecamatan			1 Unit bangunan pasar	2 Unit	2 Unit	1 Unit	1 Unit	100%	250%	100%	100%	
28	Jumlah Unit IKM yang dibina			100 Unit IKM	50 Unit IKM	50 Unit IKM	50 Unit IKM	50 Unit IKM	100%	100%	100%	100%	
29	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah			5 Unit industri kreatif	6 Kegiatan	5 Unit industri kreatif	5 Unit industri kreatif	5 Unit industri kreatif	95%	80%	100%	100%	
30	Persentase peningkatan omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi			-	-	10%	15%	20%	-	-	0%	100%	

31	Peningkatan Kualitas produk makanan olahan hasil laut			-	20 orang	-	-	-	-	0%	-	-	
32	Terciptanya pengrajin aneka Miniatur				20 orang	-	-	-	-	0%	-	-	
33	Terciptanya pengrajin Pengolahan limbah plastik menjadi BBM				20 orang	-	-	-	-	0%	-	-	
34	Terciptanya IKM baru			-	-	4 IKM	-	-	-	-	0%	-	
35	Terciptanya motif songket khas Tanjab Barat			-	-	3 Motif	-	-	-	-	0%	-	
37	Peningkatan Kualitas dan diversifikasi produk kerajinan purun			-	-	-	5 IKM, 5 Varian produk	-	-	-	-	100%	
38	Terciptanya IKM baru			-	-	-	-	4 IKM	-	-	-	100%	
39	Terwujudnya pengusaha pengrajin sabut kelapa karet			-	20 orang	-	-	-	-	0%	-	-	
40	Terwujudnya data Profil IKM yang lengkap dan terperinci			-	50 Profil IKM	50 Profil IKM	50 Profil IKM	50 Profil IKM	-	0%	0%	100%	
41	Meningkatnya jumlah IKM yang berlegalitas			-	-	-	20 IKM	20 IKM	-	-	-	100%	

43	Perda Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat (RIPIK)			-	1 Perda RIPIK	-	-	-	-	0%	80%	100%	
44	Meningkatnya kualitas kemasan pada industri makanan dan minuman			20 IKM	20 IKM	20 IKM	20 IKM	20 IKM	100%	100%	100%	100%	
45	Meningkatnya tenaga kerja terampil			16 orang	20 orang	20 Orang	20 Orang	20 orang	100%	0%	0%	100%	
46	Terwujudnya Unit Usaha Industri yang Menerapkan GKM			-	-	3 IKM	3 IKM	3 IKM	-	-	0%	100%	
47	Meningkatnya Industri batik yang berdaya saing			-	2 IKM	2 IKM	-	-	-	100%	0%	-	
48	Terwujudnya Sentra Industri Kopi			-	1 Sentra	-	-	-	-	0%	-	-	
49	Meningkatnya tenaga kerja terampil			-	20 Orang	20 Orang	20 Orang	-	-	100%	0%	100%	
50	Terciptanya IKM baru			-	-	-	-	2 IKM	-	-	-	-	
51	Terciptanya IKM baru			-	-	-	-	2 IKM	-	-	-	-	
52	Terwujudnya Masterplan sentra IKM			-	1 Masterplan	1 Masterplan	-	-	-	0%	0%	-	

53	Meningkatnya Keterampilan dan Pengolahan dan Pengetahuan Anggota P2W-KSS			100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100 Orang	100%	100%	100%	100%	
54	Terwujudnya Industri makanan dan minuman yang berkualitas			-	10 Produk	10 Produk	10 Produk	10 produk	-	0%	0%	100%	
55	Terciptanya Pesantren yang mandiri didukung oleh teknologi Industri			-	3 Sekolah/ Pesantren	3 Sekolah/ Pesantren	3 Sekolah/ Pesantren	-	-	0%	0%	100%	
56	Terciptanya Tenaga Kerja Terampil			-	-	-	-	20 orang	-	-	-	-	



Hasil Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 tercermin dalam pengelolaan kegiatan belanja langsung secara umum, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut

**Tabel 2.2.2**  
**Realisasi Program Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2018**

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		Jumlah	Proporsi (%)	Keuangan		Fisik (%)
				Jumlah	%	
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.460.607.786	14,28	1.422.499.277	92,37	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	313.782.000	3,07	300.201.630	95,67	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	43.650.000	0,43	40.150.000	91,98	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000	0,29	24.451.559	81,51	100
5	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	74.550.000	0,73	66.216.255	88,82	100
6	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro dan Menengah	130.695.000	1,28	121.352.000	92,85	100
7	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	350.859.700	3,43	341.529.345	97,34	100
8	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan (DAK)	5.684.000.000	55,57	5.575.398.000	98,09	100
	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	754.470.000	7,38	742.920.000	98,56	100
9	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	358.616.000	3,51	353.656.000	98,62	100
10	Program Peningkatan dan pengembangan Ekspor	91.580.000	0,89	63.450.000	69,28	100

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		Jumlah	Proporsi (%)	Keuangan		Fisik (%)
				Jumlah	%	
11	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	154.480.000	1,51	143.380.000	92,81	100
12	Program pengembangan Industri Kecil Menengah	500.675.000	4,90	474.006.500	94,67	100
13	Program Peningkatan Teknologi Industri	98.285.000	0,96	88.080.000	89,62	95,83
14	Program Pengembangan sentra-sentra industriPotensial	181.960.000	1,78	157.566.000	86,59	98,04
<b>JUMLAH</b>		<b>10.228.210.486</b>	<b>100</b>	<b>9.914.856.566</b>	<b>96,94</b>	<b>98,88</b>

### 1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 74.550.000,- dengan realisasi Rp. 66.216.255,- (88,82%) yang dilaksanakan melalui :

a) Pelatihan Kewirausahaan

Keluaran (out put) dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan sebanyak 3 kali.

### 2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 130.695.000 dengan realisasi sebesar Rp. 121.352.000(92,85%) yang dilaksanakan melalui :

a) Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM

b) Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

a) Terlaksananya Promosi produk unggulan UMKM sebanyak 1 kali

b) Terlaksananya Sistem pendukung usaha bagi mikro kecil menengah sebanyak 25 KSP/USP Kop dan 50 UMKM

### 3. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 350.859.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 341.529.345,- ( 97,34%) yang dilaksanakan melalui :

a) Kegiatan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

- b) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi
- c) Kegiatan Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi
- d) Kegiatan Pemberdayaan DEKOPINDA
- e) Kegiatan Penataan Kelembagaan Koperasi

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terlaksananya penilaian kesehatan 30 KSP/USP
- b) Adanya koperasi yang berprestasi sebanyak 3 koperasi
- c) Terwujudnya pembubaran koperasi yang tidak aktif sebanyak 116 koperasi dan pembentukan 5 koperasi baru
- d) - Terlaksananya sosialisasi dan konsolidasi dekopinda dengan koperasi 2 kali
  - Terlaksananya Rapat konsolidasi antara Dekopinda gerakan koperasi dengan instansi pemerintah 1 kali
- e) Terwujudnya tertib kelembagaan koperasi sebanyak 22 koperasi

#### **4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**

Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.358.616.000 dengan realisasi sebesar Rp. 353.656.000,- (98,62%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera ulang
- b) Kegiatan Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terawasinya alat UTTP di 13 Kecamatan
- b) Terlaksananya sosialisasi kebijakan tentang Perlindungan Konsumen sebanyak 2 kali.

#### **5. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**

Program Peningkatan dan pengembangan ekspor mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 91.580.000 dengan realisasi sebesar Rp. 63.450.000 (69,28%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Identifikasi dan Pengembangan Ekspor

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Tersedianya data arus Ekspor dan impor Daerah 1 dokumen
- b) Terlaksananya Kegiatan Temu usaha keluar daerah 1 kali

#### **6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.154.480.000 dengan realisasi sebesar Rp. 143.380.000 (92,81%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk Bersubsidi
- b) Kegiatan Pasar lelang komoditi agro/misi dagang

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 kg dan pupuk bersubsidi di 13 kecamatan
- b) Keikutsertaan pada pasar lelang agro/misi dagang sebanyak 3 kali

#### **7. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan**

Program Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 754.470.000 dengan realisasi sebesar Rp. 742.920.000 (98,56%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Penataan dan Pengawasan Pasar
- b) Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Termonitornya kegiatan pasar tradisional yang sudah ada selama 12 bulan
- b) Terlaksananya Pemeliharaan Pasar tradisional 3 pasar selama 12 bulan

Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang dananya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 5.684.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.575.398.000(98,09%) yang dilaksanakan melalui :

- a. Kegiatan Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (DAK)

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a. Pedagang dapat berjualan dengan teratur tertib dan nyaman dengan adanya pembangunan pasar 5 unit yaitu Pasar merlung di Kecamatan Merlung, Pasar Sungai Rambai di Kecamatan Senyerang, Pasar Lubuk Kambing di Kecamatan Renah Mendaluh, Pasar Purwodadi di Kecamatan Tebing Tinggi dan rehab/perbaikan Pasar Serdang Jaya di Kecamatan Betara.

#### **8. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 500.675.000 dengan realisasi sebesar Rp. 474.006.500,- (94,67%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah
- b) Kegiatan Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Penyuluhan dan pembinaan industri kecil menengah yang dibina 50 IKM
- b) Terciptanya unit kreatif yang bernilai tambah 5 Unit

## 9. Program Peningkatan Teknologi Industri

Program Peningkatan teknologi industri mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.98.285.000 dengan realisasi sebesar Rp. 88.080.000 (89,62%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Pelatihan Keterampilan Home Industri bagi anggota P2W-KSS

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Peningkatan pendapatan keluarga untuk 100 orang

## 10. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.181.960.000 dengan realisasi sebesar Rp. 157.566.000 (86,59%) yang dilaksanakan melalui :

- a) Kegiatan Peningkatan Kualitas Kemasan bagi IKM

- b) Kegiatan Bimbingan Peningkatan Kualitas batik

Keluaran (Output) dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- a) Meningkatnya kualitas kemasan pada industri makanan dan minuman sebanyak 20 IKM (merk/kemasan)

- b) Meningkatnya industri batik yang berdaya saing sebanyak 2 IKM

Terkait sektor Pemberdayaan Koperasi, perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2017 berjumlah 375 Koperasi, yang terdiri dari 133 koperasi aktif dan 242 koperasi tidak aktif. Pada Tahun 2018 jumlah koperasi menurun menjadi 261 koperasi, namun terjadi peningkatan kualitas koperasi aktif dari 133 koperasi meningkat menjadi 145 koperasi aktif, sedangkan koperasi tidak aktif ada beberapa koperasi yang akan dibubarkan sehingga dari jumlah 242 tidak aktif menurun menjadi 116 koperasi, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.2.3**  
**Jumlah Koperasi menurut Kecamatan**  
**dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Koperasi Aktif (unit)	Koperasi Tidak Aktif (unit)	Total (unit)
1	2	3	4	5
1	Tungkal Ulu	12	1	13
2	Tungkal Ilir	64	37	101
3	Pengabuan	2	8	10
4	Kuala Betara	3	3	6
5	Merlung	10	2	12
6	Tebing Tinggi	20	22	42
7	Batang Asam	7	8	15
8	Rendah Mendaluh	4	14	18
9	Muara Papalik	9	6	15
10	Bram Itam	2	3	5
11	Betara	6	7	13
12	Senyerang	6	5	11
13	Seberang Kota	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>145</b>	<b>116</b>	<b>261</b>

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah koperasi aktif masih lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah koperasi tidak aktif. Namun demikian masih adanya beberapa kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Terbatasnya atau kurangnya Tenaga Teknis, Pegawai pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Kurangnya Tenaga Administrasi atau Tenaga Teknis pada Koperasi/KUD yang ada di Desa ataupun Kecamatan.
3. Kurangnya Modal Usaha yang dikelola oleh Koperasi/KUD untuk meningkatkannya.
4. Tidak tersedianya sumber Daya Manusia yang memadai atau handal pada Koperasi/KUD yang dibentuk.
5. Kurangnya pengetahuan tentang Administrasi Keuangan bagi Pengurus Koperasi/KUD.
6. Kurang Transparannya dalam pengelolaan Keuangan Koperasi/KUD sehingga Anggota menjadi kurang Percaya kepada Pengurus.

Terkait sektor UMKM, perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2.4**  
**Data Perkembangan UMKM Per Bidang Usaha**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018**

No	Uraian	Tahun 2018
1	Bidang Pertanian	1.614
2	Bidang Perikanan	3
3	Bidang Perdagangan	4.658
4	Bidang Industri	461
5	Bidang Aneka Usaha	977
	Jumlah UMKM	7.713
	Daya Serap Tenaga Kerja	9.595

Dari tabel diatas terlihat jumlah UMKM pada tahun 2018 sebanyak 7.713 UMKM dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 9.595, dimana UMKM bidang perdagangan menempati jumlah terbanyak 4.658.

Dalam bidang industri, perkembangan Industri per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2.5**  
**Perkembangan Industri Per Kecamatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jenis			
		Industri Kecil		Industri Menengah	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Tungkal Ilir	239	780	3	115
2	Tungkal Ulu	35	204	-	-
3	Betara	39	141	-	-
4	Kuala Betara	6	19	-	-
5	Senyerang	5	8	-	-
6	Pengabuan	39	49	-	-
7	Bram Itam	13	30	-	-
8	Batang Asam	3	9	-	-
9	Tebing Tinggi	10	69	1	116
10	Renah Mendaluh	1	1	-	-
11	Merlung	33	153	-	-
12	Muara Papalik	6	13	-	-
13	Seberang Kota	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		429	1.476	4	231

Bidang Perdagangan dan Pasar mempunyai beberapa program yaitu : Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, Program peningkatan dan pengembangan ekspor, Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan Program Pembinaan Pedagang Kaki lima dan Asongan.

**Tabel 2.2.6**  
**Perkembangan Nilai Ekspor**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2018**

Tahun	Volume (Ton)	Nilai Ekspor (US \$)
2013	463.672,22	231.791.307,21
2014	2.825.084,64	235.097.103,60
2015	369.056,61	258.801.785,35
2016	412.807.068,2	421.166.681,12
2017	182.886,129	128.650.125,27
2018	255.524,362	215.381.977,840

Dalam bidang perdagangan perkembangan nilai ekspor menjadi sangat penting, karena nilai ekspor merupakan salah satu tolok ukur kinerja dalam bidang perdagangan. Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, seperti mini market dan pertokoan terdapat di beberapa kecamatan. Begitu juga Pasar tradisional yang sudah ada terus berkembang, pada tahun 2018 jumlah pasar dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 2.2.7**  
**Data Pasar**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Pasar (unit)	Kondisi (unit)			Jenis Pasar (unit)		Kepemilikan (unit)		
			Baik	Sedang	Kurang	Mingguan	Harian	Masyarakat	Pemda	Desa
1	Tungkal Ilir	4	-	2	2	-	4	-	4	-
2	Bram Itam	2	2	-	-	2	-	2	-	-
3	Betara	6	2	1	3	6	-	3	0	3
4	Merlung	8	2	6	-	8	-	4	-	4
5	Senyerang	5	1	3	1	5	-	3	-	2
6	Tungkal Ulu	3	-	2	1	3	-	-	-	3
7	Batang Asam	7	2	1	4	7	-	-	-	7
8	Muara Papalik	5	3	1	1	5	-	-	-	5
9	Tebing Tinggi	5	3	1	1	3	2	-	1	4
10	Seberang Kota	1	0	1	0	1	-	-	-	1
11	Renah Mendaluh	4	2	1	1	4	-	2	-	2
12	Pengabuan	3	1	-	2	3	-	-	-	2
13	Kuala Betara	7	1	4	2	7	-	7	-	-
Jumlah		60	19	23	18	54	6	21	5	34

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan perdagangan terdiri dari 1 (satu) Sekretariat dan 4 (empat) bidang, yaitu Bidang Koperasi, Bidang UMKM, Bidang Industri, dan Bidang Perdagangan dan Pasar. Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 ada beberapa isu penting yang menyangkut dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Jumlah Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sebanyak 7.713 UMKM, tersebar di 13 (tigabelas) kecamatan. Sedangkan jumlah koperasi tahun 2018 sebanyak 261 koperasi yang terdiri dari Koperasi aktif sebanyak 145 unit dan koperasi tidak aktif sebanyak 116 unit. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Koperasi berkaitan dengan faktor ekonomi, faktor sumberdaya manusia, manajemen usaha, keterbatasan akses pada jaringan dan peluang kerjasama, serta masih adanya kepentingan pribadi yang memanfaatkan keberadaan koperasi.

Dari sisi faktor ekonomi, karena adanya keterbatasan akses terhadap modal secara tidak langsung membawa dampak terhadap sulitnya memperoleh bahan baku dan terhambatnya proses pemasaran.

Dari sisi internal Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terbatasnya SDM yang memiliki pemahaman dan keterampilan dibidang-bidang tugas yang membutuhkan keahlian khusus diantaranya petugas penyuluh koperasi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pembinaan koperasi terutama bagi koperasi baru berdiri. Disamping itu seringnya mutasi pegawai antar SKPD menjadi salah satu kendala pengkaderan. Kerjasama antar lintas sektoral terutama bagi SKPD yang saling terkait belum optimal, sehingga pembinaan baik dalam bentuk penyuluhan, pendampingan teknis dan manajemen usaha masih kurang. Sulitnya akses permodalan bagi KUMKM terutama pelaku KUMKM pemula terhadap lembaga keuangan yang ada dalam mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan oleh:

1. Lembaga keuangan atau pemerintah sebagai pemilik modal masih mempersyaratkan kelengkapan administrasi yang sangat rumit.
2. Masih terbatasnya UMK khususnya usaha mikro yang memiliki legalitas usaha.

Adapun isu-isu penting tersebut dapat ditanggulangi dengan cara antara lain :

1. Mendorong dan memberikan peluang dalam rangka peningkatan kompetensi melalui diklat teknis.
2. Melakukan pembinaan secara bersinergi dan berkelanjutan kepada pelaku Koperasi dan UMKM.

3. Memfasilitasi dan membuka akses permodalan melalui Pemerintah maupun swasta.
4. Memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk berpromosi melalui pameran maupun media online.
5. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Koperasi dan UMKM.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peningkatan industri-industri kecil dan menengah pun dilakukan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan bagi pelaku industri kecil menengah. Hal ini dilakukan agar setiap tahunnya terdapat peningkatan kualitas bagi pelaku industri kecil menengah. Hal lain yang dilakukan untuk peningkatan industri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dengan membuat sentra-sentra industri sesuai dengan potensi daerah. Industri kecil dan menengah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus bisa bersaing dengan industri dari kabupaten/kota lain yang memasuki Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Apalagi dengan adanya Era Ekonomi ASEAN dan Masyarakat Ekonomi Asia, yang membuat tingginya persaingan produk industri kecil dan menengah antar pelaku IKM.

Bagi bidang perdagangan dan pasar, tugas yang harus dilakukan adalah pengawasan terhadap barang yang beredar. Mudah-mudahan keluar masuk barang dari luar ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat membuat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan harus lebih sensitive dalam mengawasi peredaran barang dan jasa. Perlu adanya Tenaga Pemeriksa Ahli/Terampil dan Pengawas Kemetrolagian di bidang perdagangan untuk menangani tera/tera ulang di pasar tradisional/desa khususnya dan di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya. Begitu juga Aparatur Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Perdagangan sangat diperlukan agar dalam pelaksanaantugas dilapangan dapat mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran hukum Bidang Perdagangan.

Selain itu, Dinas Koperasi, UKM, Perindustri, dan Perdagangan juga harus menjadi fasilitas dalam meminta penyediaan sarana perdagangan, pemantauan nilai ekspor dan efisiensi perdagangan dalam negeri. Belum maksimalnya penyediaan data Bidang perdagangan, baik perdagangan dalam negeri maupun perdagangan luar negeri, sehingga dalam penyediaan dan penyajian data sangat terbatas. Kedepan perlu adanya perbaikan secara menyeluruh

#### 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan tidak berbeda, namun adanya pengurangan pada pagu indikatif.
2. Rumusan Program dan Kegiatan yang terdapat di rancangan awal RKPD atau program kegiatan cocok beserta besarnya.

**Tabel 2.4**  
**Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan			
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>					<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pelayanan adminitrasi surat menyurat	12 bln	12.000	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pelayanan adminitrasi surat menyurat	12 bulan
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	12 bln	138.000	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas komunikasi, air dan listrik	12 bulan

	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	12 bln	198.375	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pengelola Administrasi Keuangan	12 bulan
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	12 bln	18.000	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya fasilitas kebersihan kantor	12 bulan
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bln	90.000	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bulan
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersediannya barang cetakan dan penggandaan	12 bln	19.838	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersediannya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya komponen listrik bangunan kantor	12 bln	26.450	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya komponen listrik bangunan kantor	12 bulan

	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Media Cetak	12 bln	16.425	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Media Cetak	12 bulan
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Kebutuhan Makan dan Minum kantor	12 bln	6.613	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya Kebutuhan Makan dan Minum kantor	12 bulan
	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bln	1.750.000	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bulan
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>					<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>			
	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	1 Unit Motor	22.000	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	-

	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	2 unit laptop, 1 unit printer	45.000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	CCTV (1 unit), kursi tunggu (2 unit), mej (10 unit) dispenser (1 unit), lap (1 unit), Me penghanc kertas (1 printer (2
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	1 Paket	735.310	Pemeliharaan rutni/berkala gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	1 Paket
	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bln	251.312	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	Mobil 4 kendaraan dua 29 ur



	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya hasil rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	12 bln	25.000	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kondisi kerja yang baik dan nyaman	AC (9 Unit Komputer), Printer (Unit), Laptop (Unit)
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>					<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>			
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pakaian dinas aparatur	100 stel PDH, 6 stel PSR	64.789	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya pakaian dinas aparatur	PDH 96 Stel, PSR 6 stel
	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>					<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>			
	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya SDM yang kompeten	1 Paket	45.626	Pengembangan SDM	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Tersedianya SDM yang kompeten	6 orang

	<b>Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>					<b>Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			
	Penyusunan Lapoean Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi Kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terdianya Laporan capaian kinerja dan realisasi SKPD	12 Bulan	90.000	Penyusunan Lapoean Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi Kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terdianya Laporan capaian kinerja dan realisasi SKPD	5 dokum
	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>					<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>			
	Inventarisasi dan pendataan UMKM	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pendataan Database UKM	3500 UMKM 6 Kecamatan	763.850	Inventarisasi dan pendataan UMKM	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pendataan Database UKM	-
	Pengembangan dan Pendampingan Usaha penerima kredit UMKM	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Fasilitas dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	4 Laporaan	163.700	Pengembangan dan Pendampingan Usaha penerima kredit UMKM	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Fasilitas dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	4 Lapora
	Pendampingan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT)	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT	100 Sertifikat Usaha Mikro	140.000	Pendampingan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT)	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT	-

	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>					<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>			
	Pelatihan Kewirausahaan	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah Pelatihan Kewirausahaan yang dilaksanakan	60 orang 2 Kecamatan	284.334	Pelatihan Kewirausahaan	Kec. Senyerang, Kec. Seberang Kota dan Kec. Kuala Betara	Jumlah Pelatihan Kewirausahaan yang dilaksanakan	60 orang
	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Koperasi/Usaha Mikro dan Kecil</b>					<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Koperasi/Usaha Mikro dan Kecil</b>			
	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Di dalam dan Di Luar Provinsi Jambi	Jumlah Pelaksanaan Promosi Produk Unggulan UMKM	1 Kali	471.500	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Tingkat Nasional Luar Provinsi Jambi dan Tingkat Provinsi Jambi dalam Provinsi Jambi	Jumlah Pelaksanaan Promosi Produk Unggulan UMKM	2 Kali
	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Mikro Kecil Menengah	10 Kop/ UMKM	90.000	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Mikro Kecil Menengah	-
	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>					<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>			

	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60%	220.770	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60%
	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	60%	141.890	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	50%

	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	15 Kop dan 20 Kop	277.315	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	10 Kop dan 20 Kop
	Pemberdayaan Dekopinda	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	60 Kop	130.300	Pemberdayaan Dekopinda	Kec. Tungkal Ilir	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	1 Kali
	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Bertambahnya Koperasi Aktif	22 Kop	220.500	Penataan Kelembagaan Koperasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	Bertambahnya Koperasi Aktif	16 Kop

	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	60 orang	150.000	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	-
	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Koperasi dan Kemitraan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	2 Kali	160.000	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Koperasi dan Kemitraan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	-
	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>					<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>			
	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	3 Kali	330.000	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Kec. Tebing Tinggi	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	1 kali
	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera tera ulang	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terciptanya Pasar Tertib ukur dan Tertib Niaga	13 Kecamatan	340.000	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran timbangan dan Perlengkapannya) serta Tera/Tera tera ulang	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Tebing Tinggi dan Kec. Batang Asam	Terciptanya Pasar Tertib ukur dan Tertib Niaga	13 Kecamatan
	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>					<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>			

	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor dan Impor	5 Kegiatan	355.000	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan dan Pengembangan Produk Ekspor dan Impor	-
	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya kerjasama Forum Komunikasi peningkatan ekspor dan impor daerah Kabupaten Tanjab Barat	2 kali	94.600	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya kerjasama Forum Komunikasi peningkatan ekspor dan impor daerah Kabupaten Tanjab Barat	-
	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>					<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>			
	Pasar Lelang Kopmoditi Agro/ Misi Dagang	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	Keikutsertaan pada Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	8 Kali	230.050	Pasar Lelang Komoditi Agro/ Misi Dagang	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	Keikutsertaan pada Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	3 Kali
	Pendataan Ulang/Identifikasi Pedagang dalam Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal	30 Buku	161.750	Pendataan Ulang/Identifikasi Pedagang dalam Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal	-

	Pembinaan/Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan BBM, LPG 3 Kg , Sembako dan pupuk bersubsidi	13 Kecamatan	363.200	Pembinaan/Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang dan Kec. Seberang Kota.	Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan BBM, LPG 3 Kg , Sembako dan pupuk bersubsidi	13 Kecamatan
	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>					<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>			
	Pemeliharaan Rutin / berkala pasar tradisional	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Pemeliharaan Pasar Tradisional	12 bulan	421.319	Pemeliharaan Rutin / berkala pasar tradisional	Pasar Tanggo Rajo Hilir, Pasar Parit I dan Pasar Parit III	Terlaksananya Pemeliharaan Pasar Tradisional	3 Pasar



	Penataan dan Pengawasan Pasar	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya kegiatan Monitoring Pasar tradisional	12 bulan	359.100	Penataan dan Pengawasan Pasar	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang dan Kec. Seberang Kota.	Terlaksananya kegiatan Monitoring Pasar tradisional	12 Bulan
	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (APBN dan atau APBD)	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Pembangunan Pasar Kecamatan	1 unit	1.519.081	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (APBN dan atau APBD)	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terlaksananya Pembangunan Pasar Kecamatan	-
	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>					<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>			
	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit IKM yang dibina	50 unit IKM	325.000	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jakarta	Jumlah unit IKM yang dibina	50 IKM

	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	5 unit industri kreatif	450.000	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	5 unit ind kreatif
	Keikutsertaan dalam Pameran Promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Jambi, Kab. Tanjab Barat dan Luar Provinsi Jambi	Jumlah Unit IKM yang berdaya saing	5 IKM	600.000	Keikutsertaan dalam Pameran Promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Jambi, Kab. Tanjab Barat dan Luar Provinsi Jambi	Jumlah Unit IKM yang berdaya saing	5 IKM
	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat (RIPIK)	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perda Rencana Induk Ppembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat (RIPIK)	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Perda Rencana Induk Ppembangunan Industri Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-
	Pelatihan Kerajinan dari Purun	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Kualitas dan diversifikasi produk kerajinan purun	5 IKM, 5 Varian produk	250.000	Pelatihan Gula Semut	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Peningkatan Kualitas dan diversifikasi produk kerajinan purun	-
	Pendataan Profil IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya data Profil IKM yang lengkap dan terperinci	50 Profil IKM	200.000	Pendataan Profil IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya data Profil IKM yang lengkap dan terperinci	-

	Sosialisasi Perizinan Usaha Industri serta kekayaan Hak dan kekayaan intelektual	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya jumlah IKM yang berlegalitas	20 IKM	200.000	Sosialisasi Perizinan Usaha Industri serta kekayaan Hak dan kekayaan intelektual	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya jumlah IKM yang berlegalitas	-
	Sosialisasi Sertifikat Halal	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya kesadaran pelaku IKM makanan dan Minuman untuk mengurus sertifikat halal	20 IKM	200.000	Sosialisasi Sertifikat Halal	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya kesadaran pelaku IKM makanan dan Minuman untuk mengurus sertifikat halal	-
	Pelatihan Sabut Kelapa Karet	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Ketrampilan dan Kualitas Pelaku IKM	-	-	Pelatihan Sabut Kelapa Karet	Kecamatan Tungkal Ilir	Meningkatnya Ketrampilan dan Kualitas Pelaku IKM	-
	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>					<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>			
	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Kualitas kemasan pada Industri makanan dan minuman	20 IKM	170.000	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Kualitas kemasan pada Industri makanan dan minuman	-
	Peningkatan Kualitas bagi Pelaku IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya tenaga kerja terampil	20 orang	220.000	Peningkatan Kualitas bagi Pelaku IKM	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Batang Asam, Kec. Betara	Meningkatnya Tenaga Kerja Terampil	5 Hari

	Pemasyarakatan dan penerapan Gugus Kendali Mutu	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Unit Usaha Industri yang Menerapkan GKM	3 IKM	120.000	Pemasyarakatan dan penerapan Gugus Kendali Mutu	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya Unit Usaha Industri yang Menerapkan GKM	-
	Pelatihan Pengembangan Kualitas Kopi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya tenaga kerja terampil	20 orang	170.000	Fasilitas Bimbingan Peningkatan Kualitas Batik	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya Industri batik yang berdaya saing	-
	<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>					<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>			
	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan anggota P2W-KSS	100 org	250.000	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	Desa Suak Labu Kec. Betara dan Desa Semau Kec. Bram Itam	Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan anggota P2W-KSS	2 Desa ( 5 orang)
	Uji Kandungan pada produk makanan dan minuman	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya industri makanan dan minuman yang berkualitas	10 Produk	440.000	Uji Kandungan pada produk makanan dan minuman	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terwujudnya industri makanan dan minuman yang berkualitas	-
	Penerapan Teknologi Industri dan pelatihan di pesantren, sekolah dan sekolan kejuruan dan menengah umum	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terciptanya pesantren yang mandiri didukung oleh teknologi industri	3 sekolah/ pesantren	350.000	Penerapan Teknologi Industri dan pelatihan di pesantren, sekolah dan sekolan kejuruan dan menengah umum	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Terciptanya pesantren yang mandiri didukung oleh teknologi industri	-

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan teknis mengembangkan, membina dan memfasilitasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Pasar yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi lebih bersifat koordinatif dengan SKPD baik vertikal maupun horizontal, sehingga usulan masyarakat baik langsung maupun melalui Forum Musrenbang terkait dengan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Adapun rencana program Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020, sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
6. Program Penciptaan iklim usaha yang kondusif
7. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
8. Program Pengembangan sistem pendukung Usaha bagi Usaha Mikro dan Menengah
9. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
10. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
11. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam negeri
12. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
13. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
14. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
15. Program Pengembangan sentra-sentra Industri Potensial

Forum OPD merupakan forum koordinasi antar pelaku pembangunan untuk membahas prioritas program dan kegiatan pembangunan hasil Kegiatan Musrenbang Kecamatan dengan OPD, serta menyusun dan menyempurnakan Rencana Kerja OPD (Renja OPD) yang tata cara penyelenggaraannya difasilitasi oleh OPD terkait.

Proses perencanaan partisipatif merupakan proses perencanaan atas bawah (*top down*) dan bawah atas (*bottom up*) yang diselaraskan melalui musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi, serta Nasional.

Musrenbang merupakan instrumen proses perencanaan pembangunan, sehingga secara teknis berbagai keputusan dalam pelaksanaan pembangunan dirumuskan secara bersama dan dilaksanakan sesuai dengan jenjang pemerintahan. Salah satu tahapan dalam proses perencanaan pembangunan daerah adalah Forum OPD. Forum ini cukup strategis karena mempertemukan kelompok masyarakat sektoral dan spasial.

Dalam forum ini dilakukan penyelarasan usulan antara hasil-hasil Musrenbang Kecamatan dengan Draf Rencana Kerja OPD, serta memberikan kesempatan kepada kelompok sektoral untuk memberikan masukan dan usulan kegiatan yang dinilai mampu mengatasi persoalan yang ada di sektor.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan acara forum OPD untuk menghimpun dan mensinergikan usulan-usulan kegiatan, baik yang berasal dari *Bottom up* maupun *Top down*. Setelah dilakukan analisis kesesuaian usulan terhadap isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat semuanya memiliki kesamaan, sehingga dimungkinkan dapat dilaksanakan sepenuhnya apabila mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Proses selanjutnya, usulan-usulan tersebut kemudian di skala prioritas berdasarkan tingkat ketersediaan pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan masyarakat. Adapun usulan yang terkait kepada OPD Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari hasil Musrenbang Kecamatan Tahun 2019 serta Usulan Pokok-pokok pikiran DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 dan perlu untuk ditindaklanjuti sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5  
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Nama Perangkat Daerah : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembangunan Pasar baru	Desa Rantau Benar Kec. Renah Mendaluh	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Akan dialokasikan melalui DAK 2020
2	Pembangunan Los Kantin/Pasar Beton	RT. 01 Dusun Pasar Senin Kec. Betara	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Usulan APBD II
3	Pembangunan Kantin Pasar DARMA JAYA, 200 M	RT. 11 Parit Atong Kec. Betara	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Akan dicari informasi
4	Pembangunan Pasar Tradisional, 150 M	RT. 06 Kel. Tungkal V Kec. Seberang Kota	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Sudah masuk usulan melalui DAK 2020
5	Peningkatan Fasilitas Pasar Minggu, 150 M	RT. 13 Dusun Utara Desa Tanjung Pasir Kec. Kuala Betara	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Usulan APBD/APBN 2020
6	Pembangunan Pasar	Desa Intan Jaya Kec. Muara Papalik	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Sudah masuk pada usulan DAK 2020
7	Pembangunan Pasar	Desa Bukit Indah Kec. Muara Papalik	Terlaksananya pembangunan pasar kecamatan	1 unit	Sudah masuk pada usulan DAK 2020
8	Pelatihan Anyaman Pandan	Desa Kemang Manis Kec. Muara Papalik	Terciptanya IKM baru	1 kelompok	Pembinaan 2020
9	Pelatihan UMKM	RT. 05 Dusun Indragiri Desa Pasar Senin Kec. Pengabuan	Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM	1 kelompok	APBD 2020
10	Pelatihan Membuat, 20 orang	Desa Brasau Kec. Tungkal Ulu	Meningkatnya industri batik yang berdaya saing	20 orang	Masuk Program pembinaan
11	Pengadaan Mesin pengolah minyak kelapa dalam, 2 unit	Kel. Tungkal V Kec. Seberang Kota	Meningkatnya tenaga kerja terampil	2 unit	Kegiatan Kementerian 2019
12	Pengadaan Grading Packing	Desa Rawa Medang Kec. Batang Asam	Peningkatan Kualitas kemasan	1 unit	APBD 2020
13	Pelatihan dan studi banding	Desa Tungkal I Kecamatan Tungkal Ilir	Peningkatan Wirausaha baru	1 kali kegiatan	APBD 2020
14	Bantuan gilingan mesin kopi basah	RT. 11 Parit Pantingan Kelurahan Mekar Jaya Kec. Betara	Peningkatan kapasitas produksi	3 unit	APBD 2020

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan bagian dari Sistem Perencanaan Pembangunan Provinsi serta Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Sistem Perencanaan Pembangunan Provinsi serta Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional maupun Provinsi.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dinaungi oleh 3 Kementerian, yaitu Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Perdagangan. Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 2 Tentang RPJMN Nasional 2015–2019 terlihat dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.1.1  
Sasaran Kebijakan Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi  
(Peraturan Pr

esiden NO. 2 Tentang RPJMN Nasional 2015 – 2019)

Sasaran	Indikator	Target	
1. Meningkatnya Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam Perekonomian	1. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam pembentukan PDB (rata-rata/tahun)	6,5 - 7,5%	
	2. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM (rata-rata/tahun)	4,0 - 5,5%	
	3. Pertumbuhan Kontribusi UMKM dan Koperasi dalam ekspor non migas (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%	
	4. Pertumbuhan kontribusi UMKM dan Koperasi dalam investasi (rata-rata/tahun)	8,5 - 10,5%	
	5. Pertumbuhan Produktivitas UMKM (rata-rata/tahun)	5,0-7,0%	
	2. Meningkatnya daya saing UMKM	6. Proporsi UMKM yang mengakses pembiayaan formal (target tahun 2019)	25,0%
		7. Jumlah UMKM dan Koperasi yang menerapkan standarisasi mutu dan sertifikat produk (kumulatif selama 5 tahun)	50.000 unit
		8. Pertambahan jumlah wirausaha baru – melalui program pusat dan daerah (kumulatif selama 5 tahun )	1 Juta Unit
	3. Meningkatnya usaha baru	9. Partisipasi anggota koperasi dalam permodalan (target tahun 2019)	55,0%
	4. Meningkatnya kinerja kelembagaan usaha koperasi	10. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi (rata-rata/tahun)	7,5% - 10,0%
		11. Pertubuhan volume usaha koperasi (rata-rata/tahun)	15,5 - 18,0%

Tabel 3.1.2  
Sasaran Pembangunan Kementerian Perdagangan

Tujuan	Sasaran
1. Peningkatan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pertumbuhan Ekspor Barang Non Migas yang Bernilai Tambah dan Jasa</li> </ul>
2. Peningkatan Pengamanan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pengamanan Perdagangan dan Kebijakan Nasional</li> <li>Menurunnya Hambatan Akses Pasar (Tarif dan Non Tarif)</li> </ul>
3. Peningkatan Akses dan Pangsa Pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Diversifikasi Pasar dan Produk Ekspor</li> </ul>
	Optimalnya Kelembagaan Ekspor
4. Pemantapan Promosi Ekspor dan Nation Branding	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Promosi Citra Produk Ekspor (Nation Branding)</li> </ul>
5. Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Impor Barang dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Impor</li> <li>Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan LN di Perbatasan</li> <li>Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha Bidang Daglu</li> </ul>
6. Pengintegrasian dan Perluasan Pasar Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pertumbuhan PDB Sektor Perdagangan</li> <li>Meningkatnya Konektivitas Distribusi dan Logistik Nasional</li> </ul>
7. Peningkatan Penggunaan dan Perdagangan Produk Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Konsumsi Rumah Tangga Nasional terhadap Produk Dalam Negeri dan/atau Menurunnya Impor Barang Konsumsi</li> </ul>
8. Optimalisasi/Penguatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pemanfaatan Pasar Berjangka Komoditi, SRG dan Pasar Lelang</li> </ul>
9. Peningkatan Kelancaran Distribusi dan Jaminan Pasokan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkecil Kesenjangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</li> </ul>
10. Peningkatan Perlindungan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pengelolaan Perdagangan Perbatasan (5,7,9,10)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pemberdayaan Konsumen Standarisasi, Pengendalian Mutu, Tertib Ukur dan Pengawasan Barang/Jasa</li> </ul>
11. Peningkatan Iklim Usaha dan Kepastian Berusaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pelayanan dan Kemudahan Berusaha</li> </ul>
12. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Dukungan Kinerja Layanan Publik</li> <li>Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Internal</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme SDM Sektor Perdagangan</li> </ul>
13. Peningkatan Dukungan Kinerja Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terwujudnya Sistem Informasi Perdagangan yang Terintegrasi</li> </ul>
14. Peningkatan Kebijakan Perdagangan yang Harmonis dan Berbasis Kajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Regulasi Berbasis Kajian</li> </ul>

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Tujuan dan sasaran dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 dalam rencana Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Tahun Anggaran 2020.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020.
3. Menjadi acuan bagi seluruh bidang dan Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program dan kegiatan diantara Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dan Pusat.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### 3.3. Program dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

#### 1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tanjung Jabung Barat adalah "TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, MAKMUR, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS". Untuk mencapai Visi tersebut melalui 4 (empat) misi, yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.
- c. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan.
- d. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk dalam Misi Ketiga dari Visi dan Misi Bupati Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Misi Ketiga			
Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan daya saing agroindustri dan perikanan melalui ekonomi kerakyatan	Peningkatan peran koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agroindustri dan perikanan	Meningkatkan produktifitas koperasi dan UMKM melalui kemitraan usaha dalam agroindustri dan perikanan	Mengembangkan koperasi dan UMKM dengan pendidikan kluster untuk agroindustri dan perikanan
			Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia koperasi dan UMKM dalam agroindustri dan perikanan
		Meningkatkan kerjasama usaha koperasi dengan perusahaan besar untuk membangun pariwisata dan kemaritiman	Mengembangkan kemitraan usaha antara koperasi dan pengusaha besar dalam membangun pariwisata dan kemaritiman
			Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia koperasi dalam pariwisata dan kemaritiman

## 2. Pengentasan Kemiskinan

Program dan Kegiatan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama beberapa tahun terakhir termasuk kedalam Program Penanggulangan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Koperasi dan UMKM sebagai salah satu dari soko guru perekonomian diharapkan dapat menumbuhkan etos dan sikap giat bekerja pada masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah (One Village One Product), melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi enterpreneur, yang akhirnya akan bermuara pada peningkatkan ekonomi rumah tangga pada khususnya dan ekonomi rakyat pada umumnya. Dengan meningkatnya perekonomian rakyat diharapkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat semakin menurun.

### 3. Pengembangan potensi ekonomi daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki banyak potensi daerah antara lain : potensi dibidang perikanan, pertanian, perkebunan, dll. Potensi-potensi tersebut harus dikembangkan agar dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada khususnya dan perekonomian Provinsi Jambi pada umumnya. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan kedudukan, tugas dan fungsi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki peran penting dalam pengembangan potensi ekonomi daerah melalui pembinaan Koperasi dan UMKM dengan cara, antara lain :

- a. Memberi pemahaman masyarakat akan pentingnya selalu giat bekerja, dalam konteks bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas.
- b. Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas masyarakat dalam berinovasi untuk membangun dan mengembangkan usaha, serta bentuk-bentuk ekonomi kreatif lainnya, berbasis ekonomi kerakyatan.
- c. Membantu masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan dalam menghadapi perubahan, persaingan dan kompleksitas permasalahan di masa depan.
- d. Bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing tangguh, berjiwa entrepreneurship dan mampu memenuhi kebutuhan dan kemajuan pembangunan daerah.
- e. Mendorong peningkatan partisipasi publik dan kemandirian masyarakat dalam berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, minimal kebutuhan pokoknya.

Dari Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan mengacu pada Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka disusunlah Rumusan Rencana Program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 sebagaimana tabel 3.3.1 berikut :



**TABEL 3.3.1**  
**RUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2020**  
**DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**NAMA SKPD : DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp)x1000	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif x1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Berjalannya Kegiatan Administrasi Perkantoran dengan lancar		<b>100%</b>	<b>2.275.701</b>			<b>100%</b>	<b>2.455.937</b>
01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	12.000	APBD II	-	12 bln	15.000
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Kebutuhan Belanja Jasa Telepon, Air dan Listrik	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	138.000	APBD II	-	12 bln	160.000
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya Laporan Keuangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	198.375	APBD II	-	12 bln	228.131
01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya Alat Kebersihan Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	18.000	APBD II	-	12 bln	20.000



01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	90.000	APBD II	-	12 bln	103.500
01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	19.838	APBD II	-	12 bln	22.813
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	26.450	APBD II	-	12 bln	30.000
01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Per UU	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	16.425	APBD II	-	12 bln	18.889
01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Kebutuhan Makan Minum Rapat	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	6.613	APBD II	-	12 bln	7.604
01.18	Rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah	Tersedianya Kebutuhan Akomodasi Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	1.750.000	APBD II	-	12 bln	1.850.000
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>	<b>Persentase kecukupan sarana dan prasarana layak guna Perangkat daerah</b>		<b>66%</b>	<b>1.094.622</b>			<b>66%</b>	<b>1.243.616</b>
02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Tersedianya Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Unit Motor	22.000	APBD II	-	1 Unit motor	22.000
02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 unit laptop, 1 unit printer	45.000	APBD II	-	3 unit laptop	45.000

02.22	Pemeliharaan rutni/berkala gedung kantor	Terpenuhinya Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Paket	735.310	APBD II	-	1 paket	845.607
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Operasional	Terpeliharanya Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	251.312	APBD II	-	12 bln	289.009
02.27	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	25.000	APBD II	-	12 bln	25.000
02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bln	16.000	APBD II	-	12 bln	17.000
<b>03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Meningkatnya disiplin aparatur</b>		<b>90%</b>	<b>64.789</b>			<b>90%</b>	<b>74.508</b>
03.01	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	100 stel PDH, 6 stel PSR	64.789	APBD II	-	100 stel PDH, 6 stel PSR	74.508
<b>05</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase ASN sesuai kompetensi</b>		<b>78%</b>	<b>45.626</b>			<b>78%</b>	<b>52.470</b>
05.05	Pengembangan SDM	Tersedianya SDM yang kompeten	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Paket	45.626	APBD II	-	1 paket	52.470
<b>06</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase Perangkat Daerah dengan Nilai AKIP "B"</b>		<b>78%</b>	<b>90.000</b>			<b>78%</b>	<b>90.000</b>
06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan realisasi SKPD	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	90.000	APBD II	-	12 Bulan	90.000

<b>14</b>	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha yang kondusif</b>	<b>Jumlah Peningkatan UMKM</b>		<b>3500 UMKM/6 Kec, 4 Lap, 100 sertifikasi usaha mikro, 1 kali, 10 Kop/KSP/USP/ UMKM</b>	<b>1.067.550</b>			<b>315 buku, 4 Lap, 100 sertifikasi usaha mikro, 1 kali, 10 Kop/ KSP/USP/ UMKM</b>	<b>600.700</b>
14.15	Inventarisasi dan Pendataan UMKM	Penataan database UMKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3500 UMKM 6 Kecamatan	763.850	APBD II	-	315 Buku	287.000
14.16	Pengembangan dan pendampingan Usaha Penerima Kredit UMKM	Fasilitasi dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4 Laporan	163.700	APBD II	-	4 Laporan	163.700
14.17	Pendampingan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT)	Jumlah UKM yang mendapatkan SHAT	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	100 Sertifikat Usaha Mikro	140.000	APBD II		100 Sertifikat Usaha Mikro	150.000
<b>16</b>	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</b>	<b>Jumlah wirausaha baru yang berpotensi tumbuh</b>		<b>60 orang 2 Kec</b>	<b>284.334</b>		<b>-</b>	<b>60 orang 2 Kec</b>	<b>326.988</b>
16.16	Pelatihan Kewirausahaan	Meningkatnya Kualitas SDM Usaha Mikro dan Semangat Berwirausaha	Kecamatan Tungkal Ilir	60 Orang 2 Kecamatan	284.334	APBD II	-	60 Orang 2 Kecamatan	326.988
<b>17</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>	<b>Jumlah Pengembangan kualitas SDM Pelaku usaha yang berkualitas</b>	<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>	<b>10 Ko/KSP/USP dan 25 UMKM</b>	<b>561.500</b>	<b>APBD II</b>	<b>-</b>	<b>10 Ko/KSP/USP dan 25 UMKM</b>	<b>642.225</b>
17.09	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Jumlah Fasilitasi produk UKM melalui Pameran dalam Negeri	Di dalam dan Di Luar Provinsi Jambi	1 Kali	471.500	APBD II	-	1 Kali	542.225
17.12	Pemberdayaan dan Pembinaan KSP/USP Koperasi/UMKM Penerima Dana Fasilitas Pemerintah	Jumlah Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Mikro Kecil Menengah	13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10 Kop/UMKM	90.000	APBD II	-	10 Kop/UMKM	100.000
<b>18</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>	<b>Jumlah Koperasi aktif</b>	<b>Kabupaten Tanjung Jabung Barat</b>	<b>28 Kop</b>	<b>1.300.310</b>		<b>-</b>	<b>30 Kop</b>	<b>1.319.800</b>
18.05	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	75%	217.670	APBD II	-	80%	228.670
18.18	Penilaian Kesehatan KSP/ USP Koperasi	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	12 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	70%	228.500	APBD II		80%	128.890

18.27	Pembentukan, Penggabungan dan Pembubaran Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	13 Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17 Kop dan 20 Kop	228.500	APBD II		20 Kop dan 20 Kop	247.140
18.34	Pemberdayaan Dekopinda	Jumlah pelaksanaan konsolidasi	Kabupaten Tanjung jabung Barat	60 Kop	125.000	APBD II		70 Kop	200.000
18.36	Penataan Kelembagaan Koperasi	Jumlah peningkatan Koperasi Aktif	Kabupaten Tanjung jabung Barat	22 Kop	180.640	APBD II		30 Kop	185.100
18.37	Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi	Jumlah peserta pelatihan Manajemen usaha koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	60 orang	155.000	APBD II		60 orang	160.000
18.38	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Koperasi dan Kemitraan	Jumlah keikutsertaan promosi produk usaha koperasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 Kali	165.000	APBD II		2 Kali	170.000
<b>15</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>Jumlah alat-alat UTTP yang bertanda tera sah</b>		<b>100 unit</b>	<b>670.000</b>			<b>100 unit</b>	<b>680.000</b>
15.06	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Jumlah peserta Sosialisasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30 orang	330.000	APBD II		90 orang	330.000
15.11	Pelaksanaan terhadap UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) Serta Tera/Tera Ulang	Tercapainya Pasar Tertib ukur dan tertib niaga di Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan	340.000	APBD II		13 Kecamatan	350.000
<b>20</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>	<b>Persentase pertumbuhan nilai ekspor dan impor</b>		<b>8% dan 18%</b>	<b>449.600</b>		<b>-</b>	<b>9% dan 18%</b>	<b>470.000</b>
20.17	Identifikasi dan Pengembangan Ekspor	Jumlah komoditi yang ditingkatkan dan dikembangkan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5 Kegiatan	355.000	APBD II	-	5 Kegiatan	370.400

20.19	Forum Komunikasi Peningkatan Ekspor dan Impor Daerah	Jumlah pelaksanaan Forum Komunikasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	2 Kali	94.600	APBD II	-	2 Kali	99.600
<b>21</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	<b>Persentase peningkatan ketersediaan barang</b>		<b>2%</b>	<b>755.000</b>		<b>-</b>	<b>2%</b>	<b>765.000</b>
21.11	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Terwujudnya Peningkatan Pemasaran hasil produksi daerah	Luar dan dalam Kabupaten	8 Kali	230.050	APBD II	-	8 Kali	240.050
21.12	Pedataan Ulang/Identifikasi pedagang dalam Kab. Tanjab Barat	Terwujudnya pendataan pedagang formal dan non formal	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30 Buku	161.750	APBD II	-	30 Buku	161.750
21.15	Pembinaan/Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Terwujudnya Pembinaan peredaran Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan pupuk bersubsidi yang tertib	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	13 Kecamatan	363.200	APBD II	-	13 Kecamatan	363.200
<b>22</b>	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	<b>Persentase peningkatan sarana perdagangan dan pencapaian retribusi pasar</b>		<b>5% dan 100%</b>	<b>2.299.500</b>		<b>-</b>	<b>5% dan 100%</b>	<b>2.300.000</b>
22.07	Penataan dan Pembinaan Pasar	Terlaksananya penataan dan Pengawasan Pasar dalam Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 Bulan	359.100	APBD II	-	12 Bulan	359.100
22.08	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya Pasar tradisional dalam Kab. Tanjab Barat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	12 bulan	421.319	APBD II	-	12 Bulan	421.819
22.09	Pembangunan Sarana Perdagangan (Pasar Kecamatan) (APBN dan atau APBD)	Jumlah Pembangunan Pasar	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	1 Unit	1.519.081	APBN/APBD		1 Unit	1.519.081
<b>23</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Jumlah pertumbuhan IKM formal dan non formal yang berdaya saing</b>		<b>50 IKM</b>	<b>2.225.000</b>		<b>-</b>	<b>50 IKM</b>	<b>2.200.000</b>

23.07	Penyuluhan dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Unit IKM yang dibina	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	50 unit IKM	325.000	APBD II	-	50 Unit IKM	350.000
23.12	Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Dekranasda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jumlah unit kreatif yang bernilai tambah	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5 Unit Industri Kreatif	450.000	APBD II	-	5 Unit Industri Kreatif	450.000
23.13	Keikutsertaan dalam Pameran Promosi Tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Persentase peningkatan omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi	Luar dan dalam Provinsi	15%	600.000	APBD II	-	15%	600.000
23.19	Pelatihan Kerajinan dari Purun	Jumlah pelatihan kerajinan purun	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	5 IKM, 5 Varian produk	250.000	APBD II	-	-	-
23.20	Pelatihan Anyaman Pandan	Jumlah pelatihan anyaman pandan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	APBD II	-	4 IKM	200.000
23.22	Pendataan Profil IKM	Jumlah data/Profil IKM	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	50 Profil IKM	200.000	APBD II	-	50 Profil IKM	200.000
23.23	Sosialisasi Perizinan Usaha Industri serta kekayaan Hak dan kekayaan intelektual	Jumlah peserta Sosialisasi	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20 IKM	200.000	APBD II	-	20 IKM	200.000
23.24	Sosialisasi Sertifikat Halal	Jumlah peserta Sosialisasi Sertifikat Halal	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20 IKM	200.000	APBD II	-	20 IKM	200.000
<b>28</b>	<b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b>	<b>Jumlah pengembangan sentra IKM</b>		<b>2 Sentra IKM</b>	<b>920.000</b>			<b>2 sentra IKM</b>	<b>990.000</b>
28.03	Peningkatan Kualitas Kemasan Bagi Pelaku IKM	Jumlah Peningkatan kualitas kemasan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20 IKM	200.000	APBD II	-	20 IKM	200.000

28.07	Peningkatan Kualitas bagi Pelaku IKM	Jumlah peningkatan tenaga kerja terampil	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20 orang	300.000	APBD II	-	20 orang	220.000
28.08	Pemasyarakatan dan Penerapan Gugus Kendali Mutu	Jumlah IKM penerapan Gugus Kendali Mutu	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3 IKM	170.000	APBD II	-	3 IKM	120.000
28.11	Pelatihan Pengembangan Kualitas Kopi	Jumlah pelatihan sablon	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	20 orang	250.000	APBD II	-	-	-
28.12	Pelatihan teknik Sablon	Jumlah pelatihan Sablon	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	APBD II	-	2 IKM	200.000
28.13	Pelatihan Arang Beriket	Jumlah pelatihan arang berikat	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	APBD II	-	2 IKM	250.000
<b>27</b>	<b>Program Peningkatan Teknologi Industri</b>	<b>Jumlah SDM terampil</b>		<b>20 orang</b>	<b>1.040.000</b>	<b>APBD II</b>	<b>-</b>	<b>20 orang</b>	<b>1.040.000</b>
27.01	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Home Industri Bagi Anggota P2W-KSS	Jumlah peserta pelatihan Home Industri	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	100 orang	250.000	APBD II	-	100 orang	250.000
27.02	Uji Kandungan pada Produk Makanan dan Minuman	Jumlah produk yang diuji	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	10 Produk	440.000	APBD II	-	10 Produk	440.000
27.03	Penerapan teknologi Industri dan Pelatihan di Pesantren, Sekolah kejuruan dan Menengah Umum	Jumlah sekolah/pesantren yang mengikuti pelatihan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	3 Sekolah/Pesantren	350.000	APBD II	-	-	-
27.04	Pelatihan Servis Perbengkelan	Jumlah peserta pelatihan Servis perbengkelan.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	-	-	APBD II	-	20 Orang	350.000
					<b>15.143.532</b>				<b>15.251.244</b>

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

**4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan**

Mengacu pada Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 dan Tahun sebelumnya yang belum terealisasi, Rumusan Rancangan Pagu OPD pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 serta berdasarkan hasil Forum Lintas OPD Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka disusunlah Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2020 sebagaimana pada Daftar Usulan Kegiatan Rencana Kerja (RENJA) berikut :



**RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA-SKPD)**  
**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

Organisasi / OPD : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Kode Kegiatan	Urusan / Bidang urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (Tahun Rencana)			Catatan Penting	Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target/Capaian Kinerja 2020	Pagu Indikatif 2020		Target/Capaian Kinerja 2021	Pagu Indikatif 2021
1.02.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah				2.344.177.823			5.900.244.000
1.02.11.1.02.11.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Berjalannya Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan lancar (rata-rata bulan)	Diskopperindag	12 bulan	1.247.604.123		12 Bulan	2.455.937.000
1.02.11.1.02.11.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Diskopperindag	12 Bulan	3.700.000		12 Bulan	15.000.000
1.02.11.1.02.11.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Tersedianya Kebutuhan Belanja Jasa Telepon, Air dan Listrik	Diskopperindag	12 Bulan	45.200.000		12 Bulan	160.000.000
1.02.11.1.02.11.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Laporan Keuangan	Diskopperindag	12 Bulan	137.400.000		12 Bulan	228.131.000
1.02.11.1.02.11.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Alat Kebersihan Kantor	Diskopperindag	12 Bulan	15.669.835		12 Bulan	20.000.000
1.02.11.1.02.11.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Diskopperindag	12 Bulan	59.284.273		12 Bulan	103.500.000
1.02.11.1.02.11.01.01.11	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Diskopperindag	12 Bulan	8.807.415		12 Bulan	22.813.000

1.02.11.1.02.11.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi / penerangan bangunan kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Diskopperindag	12 Bulan	12.088.600		12 Bulan	30.000.000
1.02.11.1.02.11.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Diskopperindag	12 Bulan	10.800.000		12 Bulan	18.889.000
1.02.11.1.02.11.01.01.17	Penyediaan makan dan minuman	Tersedianya Kebutuhan Makan Minum Rapat	Diskopperindag	12 Bulan	4.200.000		12 Bulan	7.604.000
1.02.11.1.02.11.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Tersedianya Kebutuhan Akomodasi Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Diskopperindag	12 Bulan	950.454.000		12 Bulan	1.850.000.000
<b>1.02.11.1.02.11.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Tingkat Disiplin Aparatur</b>	<b>Diskopperindag</b>	<b>66%</b>	<b>574.842.000</b>		<b>66%</b>	<b>1.204.616.000</b>
1.02.11.1.02.11.01.02.12	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terpenuhinya Peralatan Gedung Kantor	Diskopperindag	CCTV (1 unit), AC (2 unit), kursi tunggu (2 unit), kursi stainliss (50 unit), meja rapat (18 unit) dispenser (1 unit), laptop ( 2 unit ), Kipas angin (3 unit), Meja Rapat bundar (1 unit), Komputer PC (1 unit), printer (2 unit),	138.750.000		3 laptop	45.000.000
1.02.11.1.02.11.01.02.20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	Diskopperindag	1 Paket	159.000.000		1 paket	845.607.000

1.02.11.1.02.11.01.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	Diskopperindag	Mobil 4 unit, kendaraan roda dua 29 unit.	262.942.000		12 bulan	289.009.000
1.02.11.1.02.11.01.02.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	Diskopperindag	AC (9 Unit), Komputer (13 Unit), Printer (13 Unit), Laptop (14 Unit)	14.150.000		12 bulan	25.000.000
<b>1.02.11.02.11.01.03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Meningkatnya Disiplin Pegawai</b>	<b>Diskopperindag</b>	<b>90%</b>	<b>47.250.000</b>		<b>90%</b>	<b>74.508.000</b>
1.02.11.02.11.01.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas aparatur	Diskopperindag	96 Stel	47.250.000		105 Stel	74.508.000
<b>1.02.11.1.02.11.01.05</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase ASN sesuai kompetensi</b>	<b>Diskopperindag</b>	<b>78%</b>	<b>27.000.000</b>		<b>78%</b>	<b>52.470.000</b>
1.02.11.1.02.11.01.05.05	Pengembangan SDM	Tersedianya SDM yang kompeten	Diskopperindag	6 orang	27.000.000		7 orang	52.470.000
<b>1.02.11.1.02.11.01.06</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Persentase Perangkat Daerah dengan Nilai AKIP "B"</b>	<b>Diskopperindag</b>	<b>78%</b>	<b>31.908.000</b>		<b>78%</b>	<b>90.000.000</b>
<b>1.02.11.1.02.11.01.06.01</b>	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Dokumen Renstra, Renja, RKA, LPPK, Lakip dan LPPD	Diskopperindag	5 dokumen	31.908.000		6 dokumen	90.000.000
<b>1.02.11.1.02.11.01.15</b>	<b>Program Penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif</b>	<b>Jumlah Koperasi/KSP/USP dan UMKM yang Berkelanjutan</b>	<b>Kab. Tanjab Barat</b>	<b>35 Kop/KSP/ USP/195 UMKM</b>	<b>23.156.000</b>		<b>35 Kop/KSP/ USP/195 UMKM</b>	<b>163.700.000</b>
<b>1.02.11.1.02.11.01.15.12</b>	Pengembangan dan pendampingan usaha penerima kredit UMKM	Fasilitasi dan dukungan pembiayaan KUR bagi UKM	Kab. Tanjab Barat	4 Laporan	23.156.000		4 Laporan	163.700.000

1.02.11.1.02.11.01.16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Jumlah Wirausaha Baru yang Berpotensi Tumbuh yang Mendapatkan Pelatihan	Kab. Tanjung Barat	60 Orang	48.565.000		60 orang	326.988.000
1.02.11.1.02.11.01.16.11	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Pertumbuhan UMKM	Kec. Senyerang, Kec. Seberang Kota dan Kec. Kuala Betara	60 orang	48.565.000		60 orang	326.988.000
1.02.11.1.02.11.01.17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Pengembangan Kualitas SDM Pelaku Usaha yang Berkualitas	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	10 Kop/KSP/ USP/25 UMKM	98.870.000		10 Kop/KSP/ USP/25 UMKM	542.225.000
1.02.11.1.02.11.01.17.09	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM	Jumlah Fasilitas produk UMKM melalui Pameran Dalam Negeri	Tingkat Nasional Luar Provinsi Jambi dan Tingkat Provinsi Jambi dalam Provinsi Jambi	2 Kali	98.870.000		1 Kali	542.225.000
1.02.11.1.02.11.01.18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	Kab. Tanjung Barat	25 Kop	244.982.700		25 Kop	989.800.000
1.02.11.1.02.11.01.18.05	Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Koperasi Berprestasi	Persentase Peningkatan SDM dan Manajemen Koperasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	60%	58.965.000		80%	228.670.000

1.02.11.1.02.11.01.18.10	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Peningkatan Aktivitas dan Usaha Koperasi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	50%	9.475.000		80%	128.890.000
1.02.11.1.02.11.01.18.11	Pemberdayaan Dekopinda	Jumlah Pelaksanaan konsolidasi	Kec. Tungkal Ilir	1 Kali	107.117.700		70 kop	200.000.000
1.02.11.1.02.11.01.18.12	Penataan Kelembagaan Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang, dan Kec. Kuala Betara	35 Kop	69.425.000		40 kop	432.240.000
<b>2.01.06</b>	<b>Perdagangan</b>				<b>527.779.500</b>			<b>2.064.169.000</b>
<b>2.01.06.1.02.11.01.15</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>Jumlah Alat-Alat UTTP yang Bertanda Tera Sah</b>	<b>Kab. Tanjab Barat</b>	<b>100 unit</b>	<b>132.549.500</b>		<b>100 unit</b>	<b>680.000.000</b>
2.01.06.1.02.11.01.15.05	Sosialisasi Kebijakan tentang Perlindungan Konsumen	Terlaksananya Sosialisasi tentang Perlindungan Konsumen	Kec. Tebing Tinggi	1 Kali	32.489.500		3 kali	330.000.000

2.01.06.1.02.11.01.15.06	Pelaksanaan Tera/Tera Ulang dan Pengawasan UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya)	Terciptanya Pasar Tertib ukur dan Ternib Niaga	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Tebing Tinggi dan Kec. Batang Asam	6 Kec.	100.060.000		13 Kecamatan	350.000.000
<b>2.01.06.1.02.11.01.18</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	<b>Persentase Peningkatan Persediaan Barang</b>	<b>Kab. Tanjung Barat</b>	<b>2%</b>	<b>99.730.000</b>		<b>2%</b>	<b>603.250.000</b>
2.01.06.1.02.11.01.18.08	Pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Sasaran pengawasan Sembako, BBM, LPG 3 Kg dan Pupuk bersubsidi	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang dan Kec. Seberang Kota.	13 Kecamatan	75.630.000		13 Kecamatan	363.200.000
2.01.06.1.02.11.01.18.09	Pasar Lelang Komoditi Agro/Misi Dagang	Frekwensi Pelaksanaan Pasar Lelang	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	3 Kali	24.100.000		8 Kali	240.050.000
<b>2.01.06.1.02.11.01.19</b>	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	<b>Persentase Peningkatan Persediaan Barang</b>	<b>Kab. Tanjung Barat</b>	<b>5% 100%</b>	<b>295.500.000</b>		<b>5% 100%</b>	<b>780.919.000</b>
2.01.06.1.02.11.01.19.07	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pasar Tradisional	Terpeliharanya pasar tradisional dalam Kab. Tanjung Barat	Pasar Tanggo Rajo Hilir, Pasar Parit I dan Pasar Parit III	3 Pasar	30.775.000		12 bulan	421.819.000

2.01.06.1.02.11.01.19.08	Penataan dan Pengawasan Pasar	Terlaksananya penataan dan Pengawasan	Kec. Tungkal Ilir, Kec. Betara, Kec. Bram Itam, Kec. Kuala Betara, Kec. Tungkal Ulu, Kec. Pengabuan, Kec. Merlung, Kec. Muara Papalik, Kec. Batang Asam, Kec. Renah Mendaluh, Kec. Tebing Tinggi, Kec. Senyerang dan Kec. Seberang Kota.	12 Bulan	264.725.000		12 bulan	359.100.000
--------------------------	-------------------------------	---------------------------------------	--	----------	-------------	--	----------	-------------







## Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang telah disusun pada Bappeda Kab. Tanjab Barat telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas. Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam Dokumen Rencana Kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Tanjab Barat. Di samping itu, dokumen rencana kerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

(Dimasukkan setelah Rancangan Renja)

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Forum OPD merupakan forum koordinasi antar pelaku pembangunan untuk membahas prioritas program dan kegiatan pembangunan hasil Kegiatan Musrenbang Kecamatan dengan OPD, serta menyusun dan menyempurnakan Rencana Kerja OPD (Renja OPD) yang tata cara penyelenggaraannya difasilitasi oleh OPD terkait.

Proses perencanaan partisipatif merupakan proses perencanaan atas bawah (*top down*) dan bawah atas (*bottom up*) yang diselaraskan melalui musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi, serta Nasional.

Musrenbang merupakan instrumen proses perencanaan pembangunan, sehingga secara teknis berbagai keputusan dalam pelaksanaan pembangunan dirumuskan secara bersama dan dilaksanakan sesuai dengan jenjang pemerintahan. Salah satu tahapan dalam proses perencanaan pembangunan daerah adalah Forum OPD. Forum ini cukup strategis karena mempertemukan kelompok masyarakat sektoral dan spasial.

Dalam forum ini dilakukan penyelarasan usulan antara hasil-hasil Musrenbang Kecamatan dengan Draft Rencana Kerja OPD, serta memberikan

kesempatan kepada kelompok sektoral untuk memberikan masukan dan usulan kegiatan yang dinilai mampu mengatasi persoalan yang ada di sektor.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan acara forum OPD untuk menghimpun dan mensinergikan usulan-usulan kegiatan, baik yang berasal dari *Bottom up* maupun *Top down*. Setelah dilakukan analisis kesesuaian usulan terhadap isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat semuanya memiliki kesamaan, sehingga dimungkinkan dapat dilaksanakan sepenuhnya apabila mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Proses selanjutnya, usulan-usulan tersebut kemudian di skala prioritas berdasarkan tingkat ketergesaan pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan masyarakat. Usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2019 di bidang Perindustrian dan Perdagangan masih dalam proses pengolahan data di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tanjung Jabung Barat.





(Usulan tahun 2018) yang lalu

1. Usulan permintaan bantuan peralatan mesin kemasan dan alat sangrai/ penggorengan bagi kerajinan kopi bubuk kelompok UKM di Kelompok Mekar Jaya dan Sri Utomo2 Kecamatan Betara, usulan tersebut disampaikan guna menunjang produktivitas bagi perajin kopi bubuk yang ada di wilayah kecamatan tersebut, yang merupakan sentra kopi liberika tunggal komposit juga sebagai produk unggulan daerah.
2. Usulan pembangunan Home Industri di Desa Muntialo, Kecamatan Betara. Usulan tersebut dimaksudkan sebagai sarana promosi produk UKM di Kecamatan Betara yang di karenakan berdekatan dengan tempat wisata muntialo, juga sebagai sarana pelatihan bagi pelaku usaha dan calon perajin IKM, warga desa setempat dan sekelilingnya.
3. Usulan adanya pelatihan UKM di Desa Mandala Jaya dan desa Pematang Lumut Kecamatan Betara, pelatihan tersebut perlu diadakan, selain sebagai motivasi bagi pelaku UKM dan yang lebih diharapkan lagi adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku usaha kecil dan menengah di Desa tersebut.
4. Usulan permintaan adanya penambahan permodalan bagi pelaku usaha kecil di Desa Pasar Senen, Kecamatan Pengabuan, usulan tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan pengembangan usaha khususnya usaha kecil dan menengah di Desa Pasar Senen, berkaitan dengan upaya peningkatan permodalan bagi usaha kecil, banyak kemudahan dan fasilitas yang ada saat ini melalui lembaga keuangan yakni Bank Perkreditan penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR), selain bunga yang rendah, juga kemudahan persyaratan yang lebih ringan.  
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dalam hal ini dapat membantu memfasilitasi ke lembaga – lembaga keuangan penyalur KUR di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
5. Usulan permintaan pelatihan UKM di Desa Bram Itam Kanan, Kecamatan Bram Itam, usulan tersebut disampaikan dengan tujuan adalah sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UKM baik secara teknis maupun dalam mengelola UKM sehingga pelatihan tersebut pada intinya adalah upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UKM adalah sangat penting, sehingga upaya peningkatan ekonomi masyarakat dan tumbuh kembangnya UKM di Desa Bram Itam Kanan dapat terlaksana.
6. Usulan adanya pelatihan UKM di Desa Teluk Sialang kecamatan Tungkal Ilir, sebagaimana usulan dari desa-desa lainnya, pelatihan tersebut adalah sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UKM, usulan upaya peningkatan SDM, juga diharapkan adanya peningkatan dan

pengembangan ekonomi pedesaan khususnya desa teluk sialang, Kecamatan Tungkal Ilir.

7. Bantuan pinjaman permodalan bagi usaha kecil menengah di Kelurahan Tungkal IV Kota dan Kelurahan Sungai Nibung, Kecamatan Tungkal Ilir sebagai upaya peningkatan dan pengembangan UKM. Permodalan sangat penting selain pengelolaan keuangan yang benar . berkaitan dengan peningkatan permodalan banyak fasilitas dan kemudahan yang telah tersedia yaitu melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang disalurkan melalui lembaga-lembaga keuangan yaitu Bank Perkritan Rakyat, selain kemudahan juga persyaratan yang ringan. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dalam hal ini dapat membantu memfasilitasi ke lembaga – lembaga keuangan penyalur KUR di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
8. Usulan pembangunan pasar tradisional kelurahan Tebing Tinggi, usulan tersebut disampaikan dalam upaya untuk mendapatkan fasilitas sarana perdagangan yang baik, aman, nyaman dan sehat, dimana belum tersedianya sarana perdagangan yang memadai bagi pelaku usaha, khususnya pedagang kecil di Kelurahan Tebing Tinggi, usulan ini perlu ditindaklanjuti melalui usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perdagangan RI.
9. Usulan pembangunan pasar tradisional Desa Sungai Rambai Kecamatan Senyerang, jika melihat daripada kondisi pasar desa yang ada saat ini yang sudah rusak dan kurang layak pakai sebagai sarana perdagangan yang baik dan sehat, maka usulan pembangunan pasar tradisional desa ini perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan sarana perdagangan yang baik, sehat dan nyaman baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat. usulan ini dapat ditindaklanjuti melalui usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perdagangan RI.
10. Usulan pembangunan pasar tradisional desa Merlung Kecamatan Merlung , usulan ini disampaikan dikarenakan kondisi pasar desa saat ini yang kurang baik, maka perlu peningkatan sarana perdagangan yang baik, sehat, dan juga nyaman bagi pelaku usaha dan masyarakat desa khususnya desa Merlung dan Sekitarnya.
11. Usulan permintaan pembangunan pasar tradisional Desa Adi Purwa Kecamatan Merlung, disampaikan karena desa tersebut belum memiliki pasar desa yang layak sebagai tempat transaksi yang sehat, nyaman dan aman bagi pelaku usaha dan konsumen. Usulan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Perdagangan RI, sebagaimana desa-desa lainnya.





2.01.07	Perindustrian						686.181.000				2.070.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.16	Program Pengembangan Industri Kecil Menengah	Jumlah IKM yang Tumbuh dan Berkembang	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	50 IKM			530.726.000			50 IKM	1.600.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.16.02	Keikutsertaan dalam Pameran Promosi tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional	Persentase peningkatan Omset penjualan IKM yang mengikuti kegiatan promosi	Jambi, Kab. Tanjung Barat dan Luar Provinsi Jambi	15%			276.505.000			20%	600.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.16.04	Penyuluhan dan pembinaan industri kecil dan menengah	Jumlah Industri Kecil dan menengah yang dibina	Kab. Tanjung Jabung Barat	50 IKM			95.102.500			50 IKM	550.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.16.05	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan dekransda Kab. Tanjab Barat	Jumlah Industri Kecil yang bermilal tambah	Kab. Tanjung Jabung Barat, Jakarta	5 unit			159.118.500			5 unit	450.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Jumlah SDM (Bidang Industri) Terampil	Kab. Tanjab Barat	20 Orang			64.705.000			20 Orang	250.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.17.01	Pelatihan Keterampilan pengolahan home industri bagi anggota P2W-KSS	Jumlah peserta pelatihan Home Industri	Desa Suak Labu Kec. Belara dan Desa Semau Kec. Bram Itam	2 Desa (50 orang)			64.705.000			100 orang	250.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.19	Program Pengembangan Sentra- Sentra Industri Potensial	Jumlah IKM yang Terbina	Kab. Tanjab Barat	2 Sentra IKM			90.750.000			2 Sentra IKM	220.000.000	
2.01.07.1.02.11.01.19.02	Peningkatan kualitas bagi pelaku IKM	Jumlah Peningkatan tenaga kerja terampil	Kecamatan Tungkal Ilir	5 hari			90.750.000			20 orang	220.000.000	
<b>Jumlah</b>								3.558.138.323				10.034.413.000

Kuala Tungkal, Juli 2019

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN TANJUNGPING JABUNG BARAT

**SYARIKAWAN, SE**  
Perubina Utama Mada  
NIP. 19660912-99603 1 001

## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan terkait dengan mengembangkan, membina dan memfasilitasi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang telah disusun merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud pada Tahun 2020 mendatang. Rencana Kerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 merupakan acuan sebagai penjabaran Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2020, dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021.

Hal-hal yang dihasilkan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Demikian Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 dapat kami susun dengan harapan rencana kerja ini bisa memberikan dorongan motivasi dalam pencapaian sasaran kinerja pembangunan dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sehingga dapat mewujudkan Koperasi dan UMKM yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan sejahtera.

Kuala Tungkal,                      Juli 2019  
Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil,  
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

  
**SYAFRIWAN, SE**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19660912 199603 1 001